

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pengelompokan kegunaannya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif baik berupa data atau berupa tulisan dari sumber data yang telah diamati.²⁸ Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis situasi dan kondisi mengenai kegiatan Pembelajaran kitab Talim Muta'alim, salah satu kegiatan untuk membentuk Akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di sini sebagai observer untuk mengetahui penerapan pembelajaran Ta'lim Muta'alim di pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan

²⁸ Lexy J Moleong, "Metode penelitian kualitatif edisi revisi," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2014,3.

permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri yang berada di dusun Jatirejo Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab.Kediri.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu guru Ta'lim Muta'alim, santri, dan jajaran dewan kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dan sumber data skunder yaitu segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti Peraturan yang mendukung penerapan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim, Kepala pondok, Guru madrasah dan dokumen-dokumen pendukung dalam penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹

Penulis menggunakan proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* karangan Syaik Az-Zarnuji ini untuk mengetahui informasi yang didapatkan dan mengamati secara langsung terkait Pembentukan akhlak santri di Pndok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri.

2. Metode wawancara.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode penelitian pendidikan," *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, 139.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pelah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Khususnya mengenai data tentang rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pembentukan akhlak santri di Pndok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri, khususnya mengenai data tentang rumusan masalah yang di paparkan di atas.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi karya seperti seni yang dapat berupa gambar, film dan lain-lain.³¹

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian Dan memperkuat data sehingga data menjadi terpercaya.

³⁰ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 137.

³¹ Ibid., 329.

F. Teknik Analisis data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.³²

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Santri. Kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.

Dengan cara peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dari informan kemudian dinarasikan dalam bentuk teks dengan penyajian yang sistematis mengenai kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam

³² Ibid., 246.

Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan yaitu penulis menarik simpulan dari data yang telah diperoleh melalui informan, kemudian memverifikasi data dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian berlangsung.

4. Triangulasi

Triangulasi yaitu peneliti menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi.³³ Sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti membandingkan data tersebut dengan data hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dan menganalisis dokumentasi terkait kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Membentuk Akhlak Santri. melalui beberapa perspektif dan beberapa pertimbangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap pra-penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan seperti menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengamati latar belakang permasalahan dan

³³ Ibid.

mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari informan dengan cara menelaah data hasil penelitian lapangan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data.

d. Penulisan laporan hasil penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

